

**Tuhan dalam  
Sebatang Pohon**

GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



## Maria, Ibu Inspirasi Hidupku

Meditasi tentang  
Neraka dengan  
Pengenaaan Pancaindra

Membayar Nazar  
dengan Ziarah

Keluarga Cemara  
dan *Amoris Laetitia*

**Rp20.000,00** - Luar P. Jawa Rp22.000,00  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 10 TAHUN KE-72, OKTOBER 2022  
[utusan.id](http://utusan.id)

# UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987  
**Penerbit:** Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia  
**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta  
**Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana .....	2	Parenting .....	18
Pembaca Budiman .....	3	Pustaka .....	19
Karya .....	5	Menjadi Sehat .....	20
Bejana .....	6	Pelita .....	21
Latihan Rohani .....	8	Jendela .....	22
Katekese Doa .....	9	Keranjang .....	24
Liturgi .....	10	Udar Rasa .....	26
Kitab Suci .....	11	Literasi .....	28
Katekese .....	12	Kelingan .....	29
Pewartaan .....	13	Karya .....	30
Parokipedia .....	14	Senjong .....	31
Papan Tulis .....	15	Taruna .....	34
Pengalaman Doa .....	16	Cermin .....	36
Hidup Bakti .....	17	HaNa .....	37
Parenting .....	18	Pak Krumun .....	Cover 3

**CARA BERLANGGANAN**

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 Luar P. Jawa @ Rp22.000,00 langganan 12 bulan Rp264.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

**PEMBAYARAN MELALUI**

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
  2. Transfer :  Bank BCA 1263333300 a.n. Yayasan Basis.  Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan 
  @majalahutusan 
  085729548877 
  utusan.id 
  Cover : Shutterstock



## PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582  
 (0274) 897 046/ 048 ktpgalva@gmail.com  
 www.galvasteel.co.id





**DAPUR BUPATI**  
THE FUTURE OF TRADITION

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758

 @dapurbupati

 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

### Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi  
Rp. 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from Rp. 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi  
Rp. 200.000

# Doa Salam Maria itu Biblis

Nikolas Kristiyanto, SJ

Sering kali kita ditanya, "Apakah Doa Salam Maria ada di dalam Kitab Suci?" Sebagai doa yang kita kenal sekarang ini, tentu tidak ada. Namun, kita bisa mengatakan bahwa "Doa Salam Maria itu bersifat sangat biblis", artinya kata-kata di dalam Doa Salam Maria ini berasal dari inspirasi Kitab Suci dan memiliki nilai-nilai teologis biblis yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Marilah kita membahasnya secara singkat.

"Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu", kata-kata awal di dalam Doa Salam Maria ini merupakan kutipan kata-kata Malaikat Gabriel kepada Maria ketika ia menyampaikan kabar sukacita kepada Bunda kita yang tercinta (Lih. Luk. 1: 28). Kemudian, "Terpujilah Engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuhmu Yesus", bagian ini

lah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya."

Di bagian ini, kita sebagai Orang Katolik percaya bahwa Bunda Maria adalah "orang yang benar" dan "sudah berada di Rumah Bapa sebagai pendoa bagi kita". Maka, tak mengherankan jika kita memohon doa darinya dan menyadari diri bahwa kita ini adalah orang berdosa yang masih sangat membutuhkan doa-doa Bunda Maria hingga kita dipanggil Tuhan pada waktunya nanti.

Ini sejalan dengan penjelasan Konsili Trente (1545-1563) yang menyatakan bahwa "adalah sangat tepat, bahwa Gereja Tuhan yang kudus menambahkan kepada ucapan syukur ini, permohonan kepada



merupakan kutipan salam Elisabet kepada Bunda Maria ketika Bunda Yesus ini datang mengunjunginya (Lih. Luk. 1: 42).

Kemudian, di bagian akhir, kita bisa menemukan kata-kata "Santa Maria, Bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati (Amin)", kata-kata ini terinspirasi oleh Surat Yakobus 5: 16 yang menyatakan, "Karena itu hendak-

Bunda Allah yang kudus untuk mendoakan kita, dan dengan demikian supaya kita memohon bantuan kepadanya agar oleh doa-doa syafaatnya, ia mengusahakan persahabatan antara Allah dan kita manusia, dan memperoleh bagi kita, berkat yang kita butuhkan untuk hidup sekarang ini dan untuk hidup yang tidak berkesudahan."

Dari penjelasan di atas, maka kita tidak

ragu lagi mengatakan bahwa Doa Salam Maria bukan hanya sebuah "doa spontan tanpa dasar" melainkan sebuah doa yang sangat biblis, bahkan tidak disusun dalam satu malam. Jika melihat sejarah terbentuknya doa ini, kita akan paham bahwa doa Salam Maria tidak hanya sekadar kata-kata belaka, melainkan ada begitu banyak "iman" orang Katolik yang terlibat selama berabad-abad di dalamnya.

"Salam Maria, penuh rahmat" sudah digunakan sebagai penghormatan kepada Bunda Maria oleh Bapa-Bapa Gereja. Pada abad ke-7, St. Gregorius sudah memasukkan frasa tersebut dalam Teks Misa Minggu Ke-4 Masa Adven. Lalu, pada abad ke-8, frasa "Salam Maria" masuk dalam pengajaran St. Andreas dari Kreta dan St. Yohanes Damaskinus. Kemudian, pada tahun 1030, kata-kata "Salam Maria ... terpujilah engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuhmu" ditulis berulang kali dalam sebuah doa penghormatan kepada Bunda Maria. Kemudian di tahun 1196, Uskup Paris telah mengajarkan doa ini kepada para klerusnya.

Lalu, pada tahun 1217, Doa Salam Maria mulai diperkenalkan kepada umat beriman di Sinode di Durham, Inggris. Kemudian penambahan kata "Yesus" di akhir bagian "terpujilah buah tubuhmu" baru dikenal pada abad ke-15. Pada abad yang sama (abad ke-15, tepatnya pada tahun 1493), frasa "Santa Maria, Bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, Amin" ditambahkan oleh Girolamo Savonarola, seorang biarawan Dominikan. Sedangkan, pada abad berikutnya, tepatnya pada tahun 1568, Doa Salam Maria ini dimasukkan secara resmi ke dalam Doa Brevir Roma.

Kita mendoakan Doa Salam Maria hanya dalam waktu sekitar 16 detik. Namun, sejarah terbentuknya doa itu membutuhkan waktu sekitar 16 abad untuk menjadi seperti sekarang ini. Dengan kata lain, 1 detik Doa Salam Maria ini membutuhkan waktu 1 abad untuk membentuknya. Akhirnya, "Marilah kita berdoa Salam Maria!" ●

Nikolas Kristiyanto, SJ  
Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma